

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil penelitian dan pembahasan mengenai, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Struktur Birokrasi

Secara struktur birokrasi memberikan tugas dan tanggung jawab pelaksanaan PGISA di Desa Ngeblak kepada Kepala Seksi Pemerintahan sangatlah tepat, hal tersebut sesuai dengan regulasi dan peraturan perundangan.

2. Komunikasi

Komunikasi dan sosialisasi PGISA di Desa Ngeblak telah berjalan baik dan itu semua tidak lepas dari aktivitas komunikasi antar organisasi yang bagus antara pemerintah desa dan dinas terkait, antara pemerintah desa dan kader serta sosialisasi kepada warga masyarakat sebagai sasaran program.

3. Sumber Daya

Sumber daya yang kompeten dan sarana prasarana serta tersedianya dana dalam kebijakan PGISA di Desa Ngeblak, walaupun terdapat masih kurangnya sarana dan prasarana serta pendanaan yang terbatas namun pihak yang terkait bisa menyelesaikan masalahnya dengan baik.

4. Disposisi/Sikap Pelaksana

Disposisi atau sikap pelaksana program telah memahami program ini dengan baik, dari segi prosedur maupun tujuan dari kebijakan PGISA di Desa Ngeblak, sikap para pelaksana dalam implementasi kebijakan PGISA di Desa Ngeblak bersifat positif.

5. Faktor Penghambat

- a. Proses sosialisasi terkendala utamanya dari SDM masyarakat yang kurang bisa memahami khususnya yang berusia lanjut atau orang tua yang akibatnya adalah berkasnya tidak lengkap dan masih dijumpai masyarakat yang menyepelekan PGISA.
- b. Sarana dan prasarana yang kurang serta keterbatasan alokasi anggaran dari APBDesa. Sarana khususnya internet yang koneksinya lambat mengakibatkan kesulitan mengakses data dari aplikasi Sistem Informasi Desa (SIMADE).
- c. Pihak Disdukcapil yang servernya sering down dan masih banyak dijumpai kesalahan cetak sehingga para petugas harus bekerja dua kali.

6. Faktor Pendukung

- a. Struktur birokrasi pelaksanaan PGISA di Desa Ngeblak telah sesuai dengan regulasi dan peraturan perundangan serta melibatkan atau mengikut sertakan kader yang bersasal dari anggota masyarakat merupakan suatu daya dukung sehingga warga masyarakat lebih percaya dan termotivasi untuk berpartisipasi.

- b. Selama implementasi program tidak ada sikap atau gerakan penolakan dari warga masyarakat Desa Ngeblak terhadap pelaksanaan kebijakan PGISA. Yang terjadi justru dukungan dari semua pihak utamanya adalah warga masyarakat sebagai sasaran kebijakan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil-hasil penelitian dan pembahasan mengenai, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Proses sosialisasi terkendala utamanya dari SDM masyarakat yang kurang bisa memahami khususnya yang berusia lanjut atau orang tua yang akibatnya adalah berkasnya tidak lengkap dan masih dijumpai masyarakat yang menyepelekan PGISA. harapanya dengan lebih memfokuskan lagi sosialisasi di tingkat RT dan kader agar masyarakat lebih paham lagi lebih gamblang lagi apa itu PGISA dan seberapa penting nya data kependudukan bagi masyarakat dengan adanya PGISA ini dapat mempermudah dan mempercepat masyarakat dalam memperbaiki atau mencari surat-surat kependudukan yang di butuhkan masyarakat, jadi PGISA bisa sukses dan lancar sebagai pilot projects dan satu-satu nya Desa percontohan di Kecamatan Tawangmangu
2. Sarana dan prasarana yang kurang serta keterbatasan alokasi anggaran dari APBDesa. Sarana khususnya internet yang koneksinya lambat mengakibatkan kesulitan mengakses data dari aplikasi Sistem Informasi Desa (SIMADE). harapannya kedepanya bisa untuk di tambah penganggarannya di APBDesa sehingga dapat menaikkan jangkauan

internet yang lebih tinggi dan cepat sehingga dapat mengakses di aplikasi simade yang lebih cepat lagi

3. Pihak Disukcapil yang servernya sering down dan masih banyak dijumpai kesalahan cetak sehingga para petugas harus bekerja dua kali. diharapkan dari petugas dapat bekerja lebih ekstra dan teliti lagi supaya meminimalisir kesalahan karena faktor utama data yang salah adalah dari pendata itu sendiri